

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA DISTRO SATRIANI NEW STORE BERBASIS WEB

Josua Aprilio Putra¹, Tomi Tristono², Candra Budi Susila³

Manajemen Informatika, Universitas Merdeka Madiun, Jl. Serayu 79, Madiun, 63133

E-mail: joshuaputra312@gmail.com, tomitristono@gmail.com, candra.budi89@gmail.com

Abstract—Distro Satriani is a shop that sells t-shirts, jackets, bags, etc. which is located on Jl. Hasanudin No. 2A, Terbono, Selosari, Kec. Magetan, Magetan Regency. The sales, marketing and promotion system used today is still using a manual system. It is very necessary to facilitate service for customers who are far from out of town. To realize an application by conducting research that aims to help Distro Satriani in expanding the scope of promotions, helping customers who come from outside the city to keep shopping and maximize product sales. So it was built an online sales system on web-based Satriani distribution using the PHP programming language and MySQL database. By using the waterfall research method. As well as testing is done using Blackbox Testing to check whether the system that has been created is in accordance with the business processes running in the company and can overcome existing problems. Based on the results of system testing, the Sales Information System at Distro Satriani can handle the sales process effectively. In addition, this system can display sales-related reports easily and quickly.

Keywords—: Sales system, Satriani distribution, PHP, MySQL, Waterfall

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini memaksa segala pekerjaan yang dilakukan oleh manusia dituntut untuk cepat dan tepat. Perkembangan Teknologi Informasi saat ini berdampak pada segala aspek, salah satunya adalah aspek bisnis. Sistem informasi komputerisasi merupakan salah satu solusi agar sebagai pelaku bisnis dapat melakukan pekerjaan secara cepat yang semula dilakukan dengan cara manual yang masih sering ditemui terutama di toko biasa. Dengan perkembangan zaman di bidang teknologi, perusahaan dalam dunia bisnis semakin terpacu untuk menggunakan teknologi informasi yang canggih sebagai alat atau sarana untuk memenangkan persaingan. Internet adalah media yang akrab di banyak bagian dunia dengan banyak fungsi. Fungsi Internet mencakup berbagai jaringan yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia menggunakan TCP/IP sebagai protokol untuk berbagi informasi dan komunikasi. (Sarwono, 2012). Dengan menggunakan internet, organisasi atau bisnis bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya di dunia maya (Nugroho, 2006). Seperti halnya bisnis, penggunaan Internet dapat digambarkan sebagai sistem yang diperluas yang berupaya menggabungkan komponen sistem yang lebih kecil secara global (Dewi dkk., 2020). Dengan mempunyai website penjualan online sendiri kita juga bisa lebih efektif dan efisien dalam mengelola produk tanpa adanya ikut campur pihak kedua (Zaliluddin, 2018). Begitu juga menurut Hastati dalam penelitiannya mengatakan mempromosikan produk dengan pemiliknya, para pegawai mengalami kesulitan menggunakan website akan lebih banyak dalam melihat harga barang karena harus menguntungkan, juga mempermudah proses mencari dulu dalam buku besar, pengembangan dan dapat menghemat biaya (Hastanti dkk., 2015).

Distro Satriani adalah toko yang menawarkan produk-produk berkualitas seperti T-shirt, jaket dan tas yang terletak di Jl. Hasanudin No. 2A, Terbono, Selosari, Kec. Magetan Kabupaten Magetan, sistem penjualan yang digunakan saat ini masih menggunakan sistem manual dan masih sangat terbatas, seperti memasang spanduk di depan toko dan menggunakan media sosial untuk penjualan produk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian sistem informasi e-commerce untuk meningkatkan penjualan menggunakan e-commerce yang dapat mendukung kegiatan promosi dan penjualan domestik maupun internasional (Maulana dkk., 2015).

Dalam penyusunan ini, penulis mencari referensi dari penelitian - penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada referensi yang ditemukan. Pada penelitian sebelumnya peneliti menemukan masalah yaitu pada sistem penjualannya masih manual dan sama sekali tidak menggunakan teknologi yang ada. Maka dibuatlah sistem informasi pembelian dan penjualan pakaian pada galoenk distro pematangsiantar dengan aplikasi sudah tersedia (Siregar, 2017). Kemudian pada penelitian yang lain peneliti mengatakan bahwa sistem penjualan, pemasaran dan promosi yang dipakai

saat ini masih menggunakan sistem secara manual dan harus mendatangi Distro Pringsewu (Wulandari, 2017).

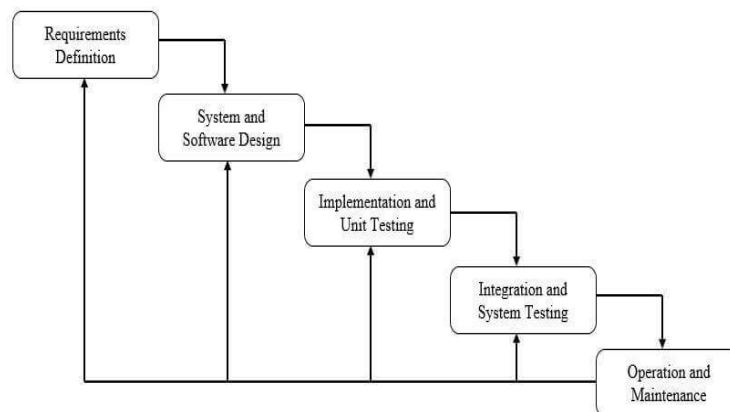
Selain itu, pada penelitian sebelumnya peneliti juga menemukan masalah yaitu penjualan dengan sistem manual dan media promosi dengan menyebarkan selebaran kertas, iklan koran, baleho sehingga membutuhkan biaya yang cukup mahal sehingga cara tersebut kurang efektif (Susandi & Sukisno, 2017). Jadi diperlukan sebuah solusi atas permasalahan yang ada dengan merancang website. Kemudian pada penelitian yang lain peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya dalam pemasaran produk pada sebuah toko yang mengakibatkan kurang efisien. Maka buatlah sebuah rancangan penjualan barang berbasis web (Adrian & Pramono, 2017).

Berdasarkan latar masalah di atas maka penulis sangat tertarik untuk mencoba membuat sebuah sistem dengan judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA DISTRO SATRIANI NEW STORE BERBASIS WEB". Sistem ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja pada Distro Satriani New Store.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ni adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan sumber yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Pengumpulan Data Observasi
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang telah diambil. Digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk objek yang belum banyak diketahui.
3. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak
Model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software (Zakaria dan Muhammad, 2019). Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Metode Waterfall

Tahapan-tahapan dari metode waterfall adalah:

- a. Requirement
Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna,
- b. Design
Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan
- c. Implementation,

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing,

d. Verification

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan,

e. Maintenance

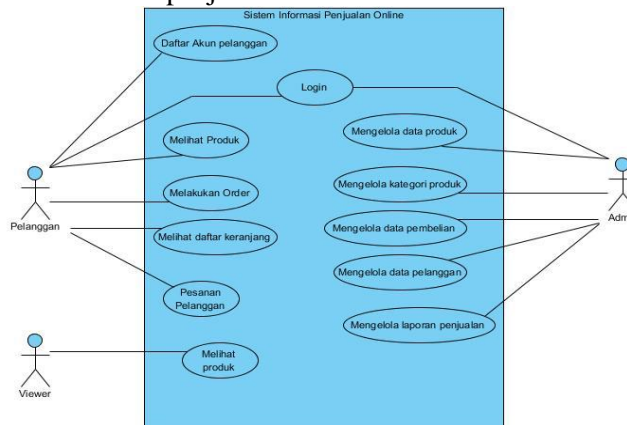
Tahap akhir dalam model waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram

Sistem Informasi Penjualan yang dibuat dirancang dengan 3 aktor yaitu Admin dan Pelanggan dan Viewer sebagai user sistem informasi penjualan..

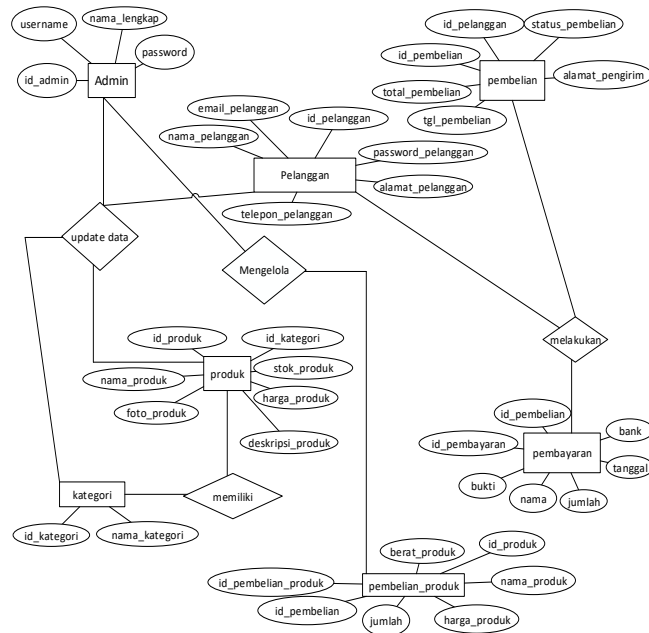


Gambar 2. Use case Diagram

Dari gambar *use case diagram* proses yang ada pada sistem. Sebelum masuk ke dalam sistem admin dan pelanggan harus melakukan login terlebih dahulu ke dalam sistem sesuai data yang ada dalam database. Admin mempunyai fungsi mengelola data produk, mengelola kategori produk, mengelola produk pesanan, dan mengelola laporan penjualan. Sedangkan pelanggan mempunyai fungsi melihat produk, melakukan order barang, melihat daftar keranjang dan pesanan pelanggan. Dan viewer sebagai pengunjung.

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan ERD (Entity Relationship Diagram) dari sistem informasi penjualan online Distro Satriani New Store ini memiliki tujuh entitas data yang saling berhubungan yaitu entitas admin, entitas kategori, entitas pelanggan, entitas pembayaran, entitas pembelian, entitas pembelian_produk, entitas produk. Bentuk hubungan antar entitas pada sistem ini dapat dilihat pada Gambar.



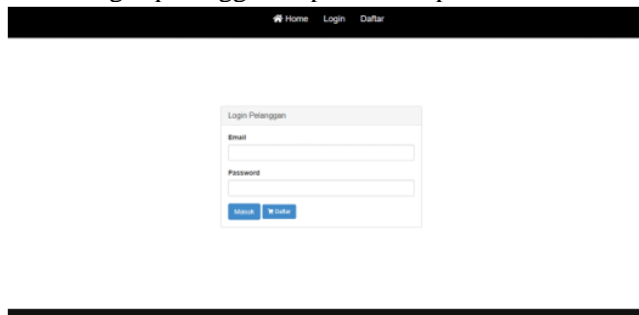
Gambar 3. (ERD) Entity Relationship Diagram

Pada setiap entitas memiliki atribut *id* sebagai primary key yang menjadi atribut utama. Entitas *admin* memiliki atribut *id_admin*, *username*, *password*, *nama_lengkap*. Entitas *pelanggan* memiliki atribut *id_pelanggan*, *nama_pelanggan*, *email_pelanggan*, *password_pelanggan*, *alamat_pelanggan*, *telepon_pelanggan*. Entitas *produk* memiliki atribut *id_produk*, *id_kategori*, *nama_produk*, *harga_produk*, *stok_produk*, *foto_produk*, *deskripsi_produk*. Entitas *pembelian* memiliki atribut *id_pembelian*, *id_pelanggan*, *tanggal_pembelian*, *total_pembelian*, *status_pembelian*, *alamat_pembelian*. Entitas *kategori* memiliki atribut *id_kategori*, *nama_kategori*. Entitas *pembelian_produk* memiliki atribut *id_pembelian_produk*, *id_pembelian*, *id_produk*, *nama_produk*, *harga_produk*, *berat_produk*, *jumlah*. Entitas *pembayaran* memiliki atribut *id_pembayaran*, *id_pembelian*, *nama*, *bank*, *jumlah*, *bukti*, *tanggal*.

B. Implementasi Sistem

1. Halaman Login Pelanggan

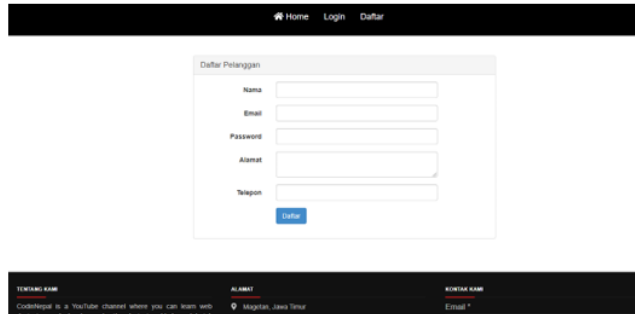
Berikut ini merupakan form login pelanggan, pada form ini pengguna diminta login terlebih dahulu agar dapat melakukan transaksi atau membeli produk di dalam website. Berikut implementasi aplikasi sistem informasi penjualan. Halaman login pelanggan dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Pelanggan Melakukan Register

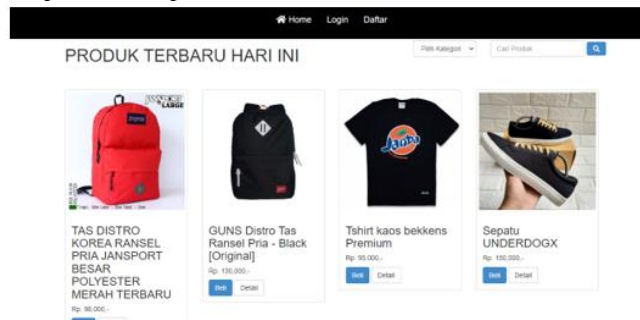
Berikut ini merupakan form daftar pelanggan, pada form ini pengguna diminta daftar terlebih dahulu agar dapat melakukan transaksi atau membeli produk di dalam website. Berikut implementasi aplikasi sistem informasi penjualan online. Halaman daftar dapat dilihat pada Gambar



Gambar 5. Halaman Register

3. Halaman utama website Pelanggan

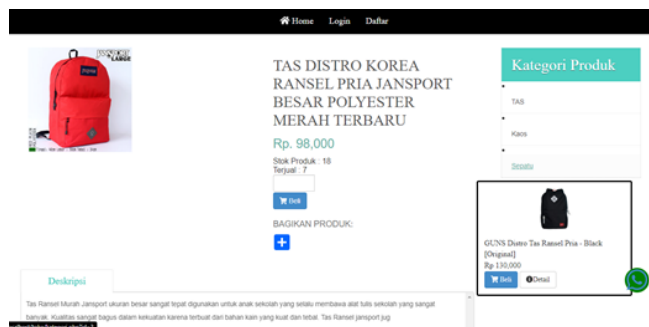
Dalam halaman utama website akan menampilkan tampilan dari produk baik sebelum pelanggan melakukan login maupun pembelian. Berikut implementasi aplikasi sistem informasi penjualan. Halaman utama website dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 6. Halaman utama website

4. Halaman Detail Produk

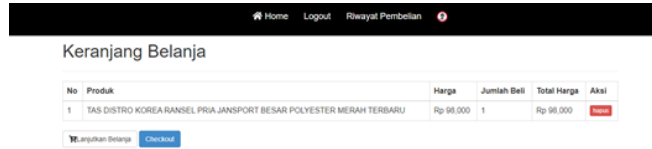
Dalam halaman detail produk ini menampilkan deskripsi produk yang dijual serta stok produk yang tersedia. Berikut implementasi tampilan sistem penjualan. Halaman detail produk dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 7. Halaman Detail Produk

5. Halaman Keranjang Belanja

Halaman keranjang pelanggan merupakan keranjang belanja yang digunakan dalam belanja online untuk menyimpan produk tertentu. Dalam halaman keranjang pelanggan ini mempunyai opsi lanjutkan belanja jika ingin membeli produk lagi, tombol hapus untuk menghapus produk dan tombol checkout untuk proses pengisian data pengiriman. Berikut implementasi aplikasi sistem informasi penjualan online. Halaman keranjang pelanggan dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 8. Halaman Keranjang Belanja

6. Halaman *Login Admin*

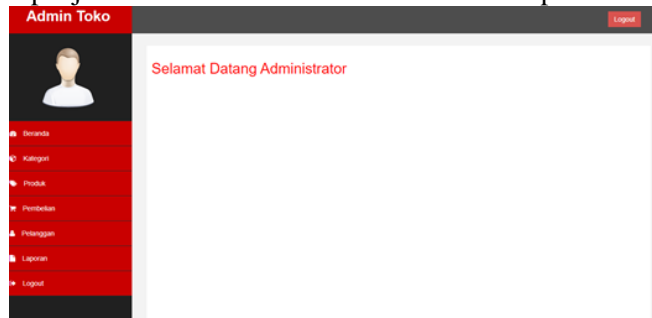
Halaman admin login merupakan halaman dimana admin harus memasukkan username dan password terlebih dahulu sebelum mengelola aplikasi sistem informasi penjualan online. Berikut implementasi dari halaman admin login. Halaman admin login dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 9. Halaman *Login Admin*

7. Halaman Utama Admin

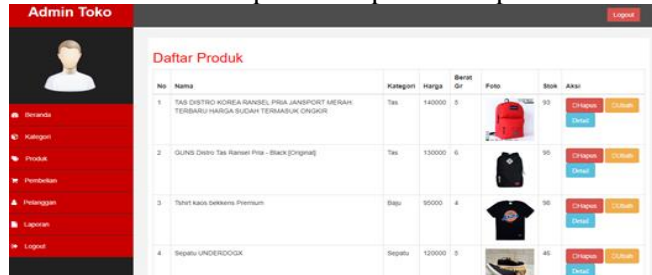
Halaman utama admin merupakan fitur aktivasi yang dapat di edit oleh admin untuk menambah maupun menghapus dalam sebuah website yang nantinya akan digunakan oleh pelanggan. Berikut implementasi aplikasi sistem informasi penjualan online. Halaman admin utama dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 10. Halaman Utaman Admin

8. Halaman Admin menu Produk

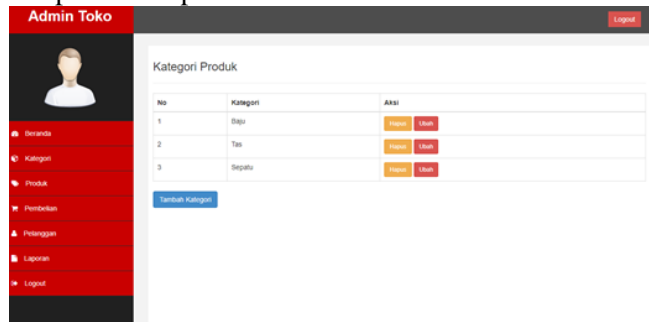
Halaman produk admin merupakan halaman yang menampilkan data produk dan menambah produk pada website dan mempunyai opsi edit dan hapus produk. Berikut ini implementasi dari aplikasi sistem informasi penjualan online. Halaman admin produk dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 11. Halaman menu Produk

9. Halaman Admin menu Kategori

Halaman kategori admin merupakan halaman yang menampilkan kategori produk menambah data dan mempunyai aksi ubah dan hapus. Berikut ini implementasi dari sistem informasi penjualan online. Halaman admin kategori dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 12. Halaman menu Kategori

10. Halaman Admin Mengelola Pembelian

Halaman admin pembelian merupakan halaman untuk menampilkan data pembelian pelanggan tiap harinya dengan opsi detail dan pembayaran pelanggan. Berikut ini implementasi sistem informasi penjualan online. Halaman admin pembelian dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 13. Halaman Menu Pembelian

11. Halaman Admin Mengelola Laporan

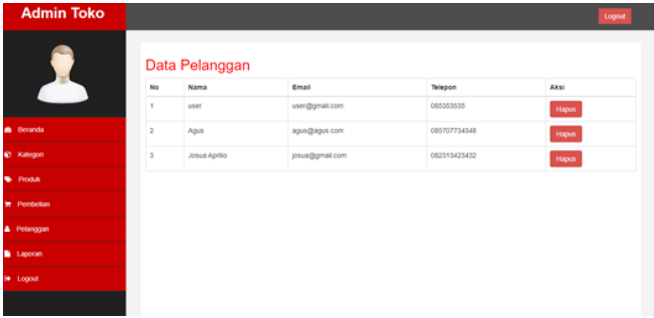
Halaman admin laporan merupakan halaman untuk menampilkan data laporan pembelian tiap hari nya dari tanggal mulai sampai tanggal selesai. Berikut ini implementasi sistem informasi penjualan online. Halaman admin laporan dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 14. Halaman Laporan

12. Halaman Admin Mengelola Data Pelanggan

Halaman admin menu pelanggan merupakan halaman yang menampilkan data pelanggan pada sistem dan aksi hapus pelanggan. Berikut ini implementasi sistem informasi penjualan online. Halaman admin menu pelanggan dapat dilihat pada Gambar.



No	Nama	Email	Telepon	Aksi
1	user	user@gmail.com	085333335	Hapus
2	Agus	agus@agus.com	08577734348	Hapus
3	Josue Aglio	josue@gmail.com	08233423432	Hapus

Gambar 15. Halaman Data Pelanggan

Pada sistem informasi ini telah dilakukan pengujian dengan metode *blackbox testing* dengan melakukan pengujian – pengujian di beberapa bagian dalam program diantaranya adalah bagian login. Pada bagian login admin apabila data tidak valid maka tidak bisa masuk ke halaman utama akan tetapi jika menu login valid maka akan menampilkan halaman utama admin. Halaman admin dan user telah diuji untuk fitur keseluruhannya dan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Setelah dilakukan pengujian dengan metode *blackbox testing* maka didapatkanlah hasil dari pengujian, dimana hasil dari setiap pengujian menunjukkan semua bagian sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan diatas telah berhasil dibangun Sistem Informasi Penjualan Pada Distro Satriani *New Store* Berbasis Web menggunakan metode *waterfall*. sistem ini mampu memberikan produk dari Distro Satriani *New Store* kepada pelanggan sehingga mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi tentang penjualan produk. Sistem informasi penjualan diharapkan dapat digunakan untuk memasarkan produk, yang selama ini penjualan dilakukan secara konvensional. Sistem ini masih memiliki banyak kekurangan maka perlunya diperhatikan untuk mengembangkan sistem ini agar kedepannya bisa lebih baik. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Tampilan sistem informasi ini masih kurang menarik, maka kedepannya diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi.
2. Data yang tersaji dalam sistem ini masih sangat sederhana, maka perlu di kembangkan lagi agar tidak ketinggalan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Q. J., & Pramono, D. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Distro Black Outlet Berbasis Web. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 38. <https://doi.org/10.33365/jtk.v11i2.176> Universitas Teknokrat Indonesia.
- Adi, Nugroho. 2006. E-Commerce: Memahami Perdagangan Modern di Dunia Maya. Bandung: Informatika Bangun
- Dewi, F. S., P, H. P., & Susilowati, M. 2020. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Distro Md Shoes Berbasis Website. *CCIT Journal*, 11(1), 102–114 Sistem Informasi Universitas Machung.
- Hastanti, R. P., Wardati, I. U., & Purnama, B. E. 2015. *Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan*. 9330, 1–10 Universitas Surakarta, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, STKIP PGRI Pacitan.
- Maulana, S. M., Susilo, H., & Riyadi. 2015. Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 1–9 Universitas Brawijaya Malang.
- Sarwono, S.W. 2012. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, V. M. M. 2017. Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Pakaian Pada Galoenk Distro Pematangsiantar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(49), 13–26 Politeknik Bisnis Indonesia; Pematangsiantar - Sumut.
- Susandi, D., & Sukisno, S. 2017. Sistem Penjualan Berbasis E-Commerce Menggunakan Metode Objek Oriented pada Distro Dlapak Street Wear. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 4, 5–8. <https://doi.org/10.30656/jsii.v4i0.368> Universitas Serang Raya, Universitas Islam Syekh Yusuf.
- Wulandari, S. A. 2017. Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu.

Website : <http://pilar.unmermadiun.ac.id/index.php/pilarteknologi>

Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 4(0), 41–47.
<http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/36/36> STMIK Pringsewu
Lampung

Zaliluddin, D. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore)*. 24–27 Universitas Majalengka.